

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik klinis subyek pada penelitian ini sebagian besar yang menderita IMA-EST adalah laki-laki dibandingkan perempuan dengan faktor risiko penyakit jantung koroner yang paling besar adalah merokok, lokasi infark yang paling banyak adalah anterior dan dengan infark terkait arteri terbanyak di LAD.
2. Luas infark miokard akut berdasarkan modifikasi skor QRS Selvester pada pasien IMA-EST yang paling banyak adalah adalah skor ≥ 4 (tinggi).
3. Kejadian Kardiovaskuler Mayor (KKM) dalam 30 hari pasca reperfusi yang paling banyak adalah kejadian gagal jantung.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara luas infark miokard akut berdasarkan modifikasi skor QRS Selvester dengan kejadian gagal jantung 30 hari pasca reperfusi.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara luas infark miokard akut berdasarkan modifikasi skor QRS Selvester dengan kematian 30 hari pasca reperfusi .

6.2 Saran

1. Modifikasi skor QRS Selvester dapat digunakan sebagai pemeriksaan rutin luas infark pada pasien IMA-EST yang dirawat di rumah sakit yang tidak mempunyai fasilitas pencitraan ataupun enzimatik untuk memprediksi KKM.
2. Dilakukan penelitian desain kohort prospektif dengan jumlah sampel dan pengamatan yang lebih lama.